

S
332.70x
Pol
e
C
2009

R. 18172/18617

**EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT MIKRO TERHADAP
PENGEMBANGAN UMKM DI PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

**SEPRINE POLARICA SK
NIM 01053120076**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SEPRINE POLARICA SK
NIM : 01053120076
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT MIKRO
TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI
PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal, 30 Desember 2008 Ketua

:

Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP : 131413970

Tanggal, 30 Desember 2008 Anggota

:

Imam Asngari, SE. M.Si
NIP : 132300734



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : SEPRINE POLARICA SK
NIM : 01053120076
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT MIKRO
TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI
PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 9 Februari 2009

Ketua,

Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 131413970

Anggota,

Imam Asngari, SE. M.Si
NIP. 132300734

Anggota,

Drs.Hibzon MB, M.Si
NIP. 131673861

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M. Si
Nip. 132050493

HALAMAN MOTTO

" Bacalah dan Tuhanmu amat mulia, yang telah mengajar dengan pena. Dia tidak mengajarkan pada manusia apa yang tidak diketahuinya "

(QS. Al Alaq : 3-5)

" ... Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat "

(QS. Mujadilah : 11)

" ... Katakanlah, " Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? ". sesungguhnya yang berakallah yang dapat menerima pelajaran "

(QS. Az-Zumar : 9)

" Semua mimpimu dapat menjadi kenyataan... jika kamu mempunyai keberanian untuk mengejarnya "

(ANONIM)

" Tidak ada jalan pintas mencapai tempat yang berharga untuk dikunjungi "

(Beverly Sills)

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

♥ Allah SWT

♥ Bapak dan Ibu

♥ Mbak dan Adikku

♥ My Soul

♥ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas ridhoNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Efektivitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Pengembangan UMKM di Palembang. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Perkembangan variabel Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data primer usaha mikro, kecil, dan menengah yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung serta penyebaran daftar pertanyaan (*questionare*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit mikro oleh perbankan efektif terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Peningkatan UMKM terlihat dari peningkatan omzet, laba, jumlah tenaga kerja, perluasan jangkauan pasar dan produktivitas. Peningkatan UMKM disebabkan karena adanya penambahan modal berupa kredit mikro yang diberikan perbankan kepada pengusaha UMKM. Oleh karena itu diharapkan agar perbankan lebih meningkatkan peranannya khususnya dalam pemberian kredit sehingga dapat lebih membantu dalam pengembangan UMKM.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbankan agar lebih meningkatkan perannya di sektor UMKM dan bahan masukan akademis bagi penelitian di bidang ekonomi moneter.

Penulis,

Seprine Polarica Sk



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Pengembangan UMKM di Palembang”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Tuhanku Allah SWT dan Rasulku Nabi Muhammad SAW serta Islam agamaku, aku sangat bersyukur di bawah naungan-Mu.
2. Bapakku H Suwasno Syakur, SE dan ibuku Hj. Sarmini AM tercinta yang telah memberiku cinta, kasih sayang dan arti kehidupan ♥ ... i Lup U Dad, Mom ... Big Hugg and KiSS ... ♥
3. Mbakku Rolli Maysita SK, SE & Innora Ambarwati SK, S.Farm dan adikku Ning Lagita J Kurani SK that had shown me the meaning of fraternity ... eemmuuach,,, Lup U aLL siSt
4. my stars ★ that always shone n brightened my day considerably
5. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.si dan Bapak Imam Asngari, SE, M.si as my first and second mentor that help me sooo... much and make things become "easy going" to be faced hoWeveR i can't say nothing "more" for both of ur helping thank U,,,,
6. Drs. Hibzon MB, M.Si Anggota Panitia Ujian Komprehensif.

7. Dra. Hj. Enny Muhaini H, Pembimbing Akademik selama mengikuti Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Dr. Syamsurizal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
12. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Semua pengusaha UMKM di Palembang yang telah membantu dalam memberikan data.
14. My SouL Who give me **biG ♥ n hoNest RELaTioNsHip** : ♂ ♂ Thanks for always make me wanna laugh, teach me bout everything n understand me so Much... **i LuP U so Much Beb,,,, emmuach ...**
15. Costume Team (Ria, Mbak Fitri and Septi) matur tengkyu so much karena udah lend me the clothes.
16. **Arthritis Team (Osa, Ulan, Nija, Fandi, and Evril)** thanks for our nice cooperation, discuss, debate and share even quarrel... **biG ThaNks for U, aLL**
☺
17. **ALL friends in Development Economy '05** (Fandi,Osa, Ulan, Nija, Efril, Agha, Renov, Reros, Mbak Desi, Lia A, Wiwid, Ulli, Desi Lia, Gustriani, Komala, Suharti, Rienvian, Armeicha, Fitri, Riska, Tiara, Atika, Yuyun, Rida, Editha, Nova M, Maslia, Evi, Lilis, Yunitarida, Julida, Juliani, AmiIra, Melisa, Yeni, Deka, Isna, Esti, Maya, Tika Tomboy, Hendra, Arya, Dirta (matur thankyu bgt atas doanya dan udah give me spirit dari awal masuk mpe' tamat), John, Sandi,

Rahmat, Yogi, Andika, Anjha, Fajar, Yandi, Ramadhan, Rangga, Heri, Jenang, Oktavianus, Dedy S, Fahrudi, Edward, Ahmad M, Adi P, Cotlan, Ariesnu, Minggu, Adytia, Rayyandra) for make LonG day in studying at UNSRI become enjoyable.... friends forever n caayoooo.... ❄❄

18. **Yudistira, Mas Danan, Doni, Aristianto, Sulis, Didit** Teman-teman terbaikku yang setia ber SmS ria di malam hari di kala diri ku Insomnia, Thanx You Very much dah mo nemenin dan jangan pernah bosan jikalau diganggu terus-terusan, sekali lg Matur Nuwon atas doanya.

19. **All Kk'** and Adik Tingkat Ep , Because of You I have memorable experience anyway thanks for all.

20. **Other**, sorry ☹ i can't mention ur name one by one....

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin.

Penulis,

Seprine Polarica Sk

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Penawaran Uang Keynes	10
2.1.2. Kredit	11
2.1.3. Teori Investasi	15
2.1.4. Mendefinisikan Efektivitas	18
2.1.5. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	20
2.2. Penelitian Terdahulu	26
2.3. Kerangka Pemikiran	30
2.4. Hipotesis	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup	32
3.2. Objek Penelitian	32
3.3. Populasi dan Sampel	32
3.3.1. Populasi	32
3.3.2. Sampel	32
3.4. Jenis Data	33
3.5. Metode Pengumpulan Data	34
3.6. Teknik Analisis	34
3.7. Batasan Operasional Variabel	41
BAB IV. PERKEMBANGAN VARIABEL PENELITIAN PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Penyaluran Kredit Mikro di Palembang	43
4.1.1. Perkembangan Kredit Mikro di Palembang	43
4.1.2. Perkembangan Penyaluran Kredit Mikro di Palembang	55
4.2. Gambaran umum sektor UMKM	65
4.2.1. Keadaan sektor UMKM di Kotamadya Palembang	65
4.2.2. Persebaran sektor UMKM di Kota Palembang	68
4.2.3. Kelompok Umur	70
4.2.4. Jenis Kelamin	71



4.2.5.	Pendidikan	72
4.2.6.	Bentuk Usaha, Status Kepemilikan Usaha dan Lamnya usaha ..	73
4.2.7.	Jumlah Kredit Yang Diberikan Kepada UMKM	75
4.2.8.	Tenaga Kerja	76
4.2.9.	Omzet	77
4.2.10.	Total Biaya	78
4.2.11.	Laba	79

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1.	Efektifitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Pengembangan UMKM di Palembang Berdasarkan Persepsi Pengusaha Berdasarkan Persepsi Pengusaha	81
5.2.	Uji Tanda (<i>Sign Test</i>)	84
5.2.1.	Efektifitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Pengembangan Usaha	84
5.2.2.	Efektifitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Peningkatan Keuntungan	86
5.2.3.	Efektifitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Peningkatan Omzet	87
5.2.4.	Efektifitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Perluasan Jangkauan Pasar	88
5.2.5.	Efektifitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Peningkatan Produktivitas	89
5.2.6.	Efektifitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja	91
5.3.	Uji Median (<i>Median Test</i>)	92
5.3.1.	Tingkat Keuntungan Empat Kelompok UMKM (Rp/bulan) Sebelum Mendapat Kredit Mikro Dari Bank	92
5.3.2.	Tingkat Keuntungan Empat Kelompok UMKM (Rp/bulan) Setelah Mendapat Kredit Mikro Dari Bank	94
5.3.3.	Tingkat Omzet Empat Kelompok UMKM (Rp/bulan) Sebelum Mendapat Kredit Mikro Dari Bank	96
5.3.4.	Tingkat Omzet Empat Kelompok UMKM (Rp/bulan) Setelah Mendapat Kredit Mikro Dari Bank	97
5.3.5.	Tingkat Efisiensi Empat Kelompok UMKM Sebelum Mendapat Kredit Mikro Dari Bank	99
5.3.6.	Tingkat Efisiensi Empat Kelompok UMKM Setelah Mendapat Kredit Mikro Dari Bank	100

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.1.	Kesimpulan	102
6.1.2.	Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	105
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum	6
Tabel 2.1.	Kriteria Jenis Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	25
Tabel 3.1.	Daftar Lokasi Pengambilan Sampel Penelitian	33
Tabel 4.1.	Posisi Kredit Mikro Pada Bank Pemerintah Di Palembang Per tahun periode 2003 – 2008	48
Tabel 4.2.	Posisi Kredit Mikro pada Bank Swasta Nasional di Palembang per tahun periode 2003-2008	51
Tabel 4.3.	Perkembangan Kredit Mikro pada Bank Umum di Palembang Per tahun periode 2003-2008	53
Tabel 4.4.	Perkembangan Penyaluran Kredit Mikro yang Disalurkan Bank Umum menurut kelompok bank di Sumatera Selatan Periode 2003-2008	58
Tabel 4.5.	Perkembangan penyaluran Kredit Mikro oleh Bank Umum di Palembang periode 2003-2008	51
Tabel 4.6.	Perkembangan Penyaluran Kredit mikro oleh Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan Periode 2003-2008	63
Tabel 4.7.	Keadaan Usaha Mikro Berdasarkan Sektor Ekonomi di Kota Palembang Tahun 2007	66
Tabel 4.8.	Keadaan Usaha Kecil Berdasarkan Sektor Ekonomi di Kota Palembang Tahun 2007	67
Tabel 4.9.	Keadaan Usaha Menengah Berdasarkan Sektor Ekonomi di Kota Palembang Tahun 2007	68
Tabel 4.10.	Persebaran Sektor UMKM Per Kecamatan di Kotamadya Palembang Tahun 2007	69
Tabel 4.11.	Jumlah dan Persentase Pengusaha UMKM Menurut Kelompok Umur di Kotamadya Palembang	71
Tabel 4.12.	Jumlah dan Persentase Pengusaha UMKM Menurut Jenis Kelamin di Kotamadya Palembang	72
Tabel 4.13.	Jumlah dan Persentase Pengusaha UMKM Menurut Tingkat Pendidikan di Kotamadya Palembang	72
Tabel 4.14.	Jumlah dan Persentase Pengusaha UMKM Menurut Bentuk Usaha di Kotamadya Palembang	73
Tabel 4.15.	Jumlah dan Persentase Pengusaha UMKM Menurut Status Kepemilikan Tempat Usaha di Kotamadya Palembang	74
Tabel 4.16.	Jumlah dan Persentase Pengusaha UMKM Menurut Lamanya Usaha di Kotamadya Palembang	74
Tabel 4.17.	Jumlah Pengusaha UMKM Menurut rata-rata Kredit Mikro yang diberikan Bank kepada Sektor UMKM di Palembang	75
Tabel 4.18.	Jumlah dan Persentase Pengusaha UMKM Menurut Rata-rata Jumlah Tenaga Kerja Sebelum dan Setelah Menerima Kredit Perbankan di Kotamadya Palembang	76
Tabel 4.19.	Jumlah dan Persentase Pengusaha UMKM Menurut rata-rata Omzet per Bulan Sebelum dan Setelah Menerima Kredit Perbankan di Kotamadya Palembang	77
Tabel 4.20.	Jumlah dan Persentase Pengusaha UMKM Menurut Total	

	Biaya per Bulan Sebelum dan Setelah Menerima Kredit Perbankan di Kotamadya Palembang	78
Tabel 4.21.	Jumlah dan Persentase Pengusaha UMKM Menurut rata-rata Laba per Bulan Sebelum dan Setelah Menerima Kredit Perbankan di Kotamadya Palembang	79
Tabel 5.1.	Persepsi Pengusaha dan Karyawan tentang Penilaian Efektifitas Kredit Mikro terhadap Pengembangan UMKM Di Kota Palembang	82
Tabel 5.2.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Tanda	85
Tabel 5.3.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Tanda	86
Tabel 5.4.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Tanda	87
Tabel 5.5.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Tanda	88
Tabel 5.6.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Tanda	90
Tabel 5.7.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Tanda	91
Tabel 5.8.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Median	92
Tabel 5.9.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Median	94
Tabel 5.10.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Median	96
Tabel 5.11.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Median	97
Tabel 5.12.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Median	99
Tabel 5.13.	Uji Non Parametrik Menggunakan Uji Median	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum Periode 2003 – 2007	6
Gambar 2.1.	Penawaran Uang Keynes	11
Gambar 2.2.	Kurva <i>Marginal Efficiency of Investment</i> (MEI)	16
Gambar 2.3.	Kurva <i>Marginal efficiency of capital</i> (MEC)	17
Gambar 2.4.	Skema Hubungan antara Penyaluran Kredit Mikro dan Pengembangan UMKM	30
Gambar 4.1.	Posisi Kredit Mikro pada Bank Pemerintah Di Palembang per tahun periode 2003 – 2008	49
Gambar 4.2.	Posisi Kredit Mikro pada Bank Swasta Nasional di Palembang pertahun periode 2003-2008	52
Gambar 4.3.	Perkembangan Kredit Mikro pada Bank Umum di Palembang Per tahun periode 2003-2008	54
Gambar 4.4.	Perkembangan Penyaluran Kredit Mikro yang disalurkan Bank Umum menurut kelompok Bank di Palembang periode	60
Gambar 4.5.	Perkembangan Penyaluran Kredit Mikro Yang disalurkan oleh Bank Umum di Palembang Periode 2003-2008	62
Gambar 4.6.	Perkembangan Penyaluran Kredit MKM oleh Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan Periode 2003-2008	64

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penyaluran kredit mikro terhadap pengembangan UMKM di Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Dalam penulisan skripsi ini metode analisis yang digunakan adalah metode sign test dan median test yang menentukan efektivitas dari penyaluran kredit mikro terhadap pengembangan UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit mikro di kota Palembang efektif terhadap pengembangan UMKM. Hal ini terlihat dari peningkatan keuntungan, omzet, jangkauan pasar, produktivitas dan tenaga kerja setelah diberikannya kredit mikro kepada UMKM.

Untuk lebih meningkatkan peran UMKM bagi perekonomian, penulis menyarankan agar perbankan memperluas pemberian kredit mikro kepada sektor UMKM tanpa merugikan pihak bank itu sendiri. Selain itu, perlu adanya pengawasan dari pemerintah agar program ini berjalan dengan lancar dan tepat sasaran.

Kata kunci : Kredit Mikro dan Pengembangan UMKM

ABSTRACT

The aim of this research is to know and analyze the effectiveness of micro credit financing to the development of small-medium enterprise in Palembang. The data used in this research is using primary and secondary data. The method used in this paper is sign test and median test that would determine the effectiveness of credit financing to the development of small-medium enterprise.

The research result show that micro credit financing in Palembang is effective to development of small-medium enterprise. This is shown by the increase of profit, income, market share, productivity, and labor by given the micro credit to small-medium enterprise.

To increase the role of small-medium enterprise to economy, the writer advise that banking sector should increase the micro credit financing to small-medium enterprise without giving loss to bank itself. Besides, there should be a control from the government to have this program success.

Keyword: Micro Credit and Micro-Small-Medium Enterprise Development

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang memporak-porandakan perekonomian nasional tahun 1997 yang lalu membangkitkan kesadaran pentingnya peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan kriteria BPS, jumlah usaha kecil di Indonesia tahun 2002 sebanyak 40.1195.611 dan 99,99 persen di antaranya atau 40.195.516 merupakan usaha mikro sedangkan sisanya adalah usaha kecil dan menengah. Pengembangan UMKM saat ini dan mendatang menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Namun demikian dengan berbagai keterbatasan yang ada UMKM masih diharapkan mampu menjadi andalan perekonomian Indonesia.

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro misalnya tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat dan sulitnya akses perbankan mengisyaratkan adanya kelemahan-kelemahan yang potensial menimbulkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan. Walaupun pemerintah telah mengeluarkan berbagai kemudahan dengan paket-paket kebijakan untuk mendorong kehidupan sektor usaha kecil tersebut. Misalnya, kredit usaha tani dan kredit usaha kecil (KUK), namun sayangnya apa yang telah dilakukan berkaitan dengan pemberian kredit tersebut, belum dirasakan manfaatnya oleh sektor usaha mikro.



Atas dasar potensi dan karakteristik tersebut, maka pemberdayaan usaha mikro dinilai masih strategis dan sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional.

Peran strategis tersebut antara lain (Sutrisno, dkk, 2006 : 14) :

- a. Dengan jumlah yang sangat banyak usaha kecil berpotensi menciptakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat.
- b. Kontribusi terhadap PDB menurut harga berlaku sebesar 63,11 persen.
- c. Usaha kecil merupakan pelaku ekonomi utama yang berinteraksi langsung dengan konsumen.
- d. Mempunyai implikasi langsung untuk meredam persoalan-persoalan yang berdimensi sosial politik, terbukti pada waktu krisis usaha kecil menengah memegang peran kunci dalam kegiatan produksi dan distribusi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Setidaknya terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UMKM, yaitu pertama karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga adalah karena sering diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar (Berry, dkk, 2001 : 3). Lebih lanjut, usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia telah memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga (Kuncoro, 2002 : 8).

Sebagaimana dimaklumi bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor internal yang cukup berperan besar dalam mempengaruhi perkembangan usaha, termasuk UMKM adalah modal untuk investasi maupun modal kerja. Kesulitan memperoleh modal merupakan masalah yang masih menghantui UMKM di Indonesia selama ini.

Permasalahan modal tersebut timbul karena tidak adanya titik temu UMKM sebagai debitor dan pihak kreditor. Disisi debitor, karakteristik dari sebagian besar UMKM di Indonesia antara lain adalah masih belum menjalankan bisnisnya dengan prinsip-prinsip manajemen modern, tidak/belum memiliki badan usaha resmi, serta keterbatasan aset yang dimiliki. Sementara itu, di sisi kreditor, pemodal atau lembaga pembiayaan untuk melindungi resiko kredit, menuntut adanya kegiatan bisnis yang dijalankan dengan prinsip-prinsip manajemen modern, ijin usaha resmi serta adanya jaminan (collateral). Lembaga perbankan sebagai salah satu sumber modal secara optimal masih belum dapat membantu permasalahan yang dihadapi UMKM. Relatif tingginya tingkat bunga kredit perbankan, prosedur serta persyaratan pengajuan kredit yang relatif sulit untuk dipenuhi, serta tidak adanya jaminan merupakan alasan utama bagi sebagian besar UMKM untuk tidak mengajukan kredit kepada perbankan, UMKM dengan segala keterbatasannya masih sulit untuk meraih modal dari sumber-sumber modal lembaga-lembaga keuangan non-bank seperti pasar modal dan leasing.

UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jadi bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai financial intermediary atau perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana (*surplus of funds*) dan pihak yang kekurangan dana (*lack of funds*).

Sektor perbankan selama ini merupakan sektor yang dominan dalam mobilisasi dan penyaluran dana untuk membiayai kegiatan perekonomian dalam masyarakat. Pertumbuhan yang cukup tinggi pada dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh perbankan, sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatnya suku bunga serta membaiknya kinerja perbankan (Laporan tahunan Bank Indonesia 1994/1995 : 100).

Satu dekade terakhir perbankan di Indonesia telah mengalami pasang surut. Upaya-upaya yang telah dilakukan Bank Indonesia dan dengan dukungan dari pemilik modal-nya, memberikan hasil yang menggembirakan. Terjadi peningkatan kinerja yang sangat signifikan terutama jika dibandingkan dengan kondisi krisis. Walaupun telah terjadi peningkatan kinerja, namun kondisi perbankan Indonesia belum pulih seutuhnya.

Apabila melihat data dua tahun terakhir, pelaksanaan intermediasi perbankan pada tahun 2006 masih belum seperti yang diharapkan. Trend pertumbuhan melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya. LDR relatif tidak berubah, yaitu sebesar 64,7 persen, karena relatif berimbang antara pertumbuhan kredit dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK).

Akan tetapi secara berkesinambungan Bank Indonesia terus meningkatkan peranannya dalam turut memberdayakan UKM, yaitu melalui kebijakan yang mendorong perbankan untuk membiayai UKM, melalui tiga pilar strategi sebagai berikut (Rahayu, 2005 : 67) :

- 1) Kebijakan kredit perbankan, Bank Indonesia mendorong bank-bank untuk menyalurkan KUK dan mencantumkannya dalam *bussiness plan* serta melaporkannya dalam laporan keuangan publikasi sehingga masyarakat dapat menilai bank-bank yang berpihak terhadap pengembangan usaha kecil. Bank

Indonesia juga terus mendorong kerjasama antara bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR) dalam menyalurkan dana bergulir kepada UKM, mendukung layanan khusus UKM;

- 2) Pemberian bantuan teknis, yaitu Bank Indonesia secara terus menerus melakukan berbagai kegiatan berupa pelatihan kepada staf perbankan, penelitian dan penyediaan informasi dan mengembangkan Sistem Informasi Pengembangan Usaha Kecil (SIMPUK); dan
- 3) Pengembangan dan penguatan kelembagaan, dimana Bank Indonesia melakukan upaya untuk memperkuat kapasitas kelembagaan BPR yang diharapkan dapat meningkatkan penyaluran kredit kepada usaha mikro.

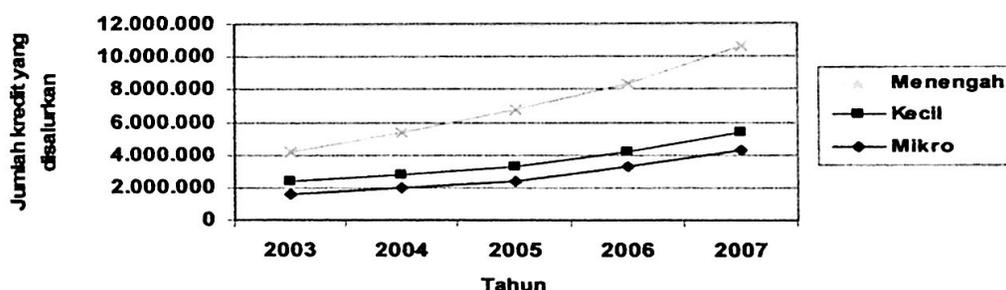
Selain itu, tepatnya tanggal 5 November 2007, pemerintah telah meluncurkan kebijakan baru berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan Pola Penjaminan. Program yang dirancang untuk memperkuat permodalan untuk sektor ekonomi produktif seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta koperasi dengan kredit maksimum 16 persen per tahun dan jumlah plafon kredit maksimum Rp 500 juta pada setiap debitur. Pada tahap awal ini didukung enam bank, yakni Bank Rakyat Indonesia, Bank Nasional Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Bukopin, Bank Mandiri serta Bank Syariah Mandiri. Selain itu, untuk menjamin program KUR ini bisa berjalan, pemerintah juga melibatkan dua lembaga penjaminan, yaitu Perum sarana Pengembangan Usaha (SPU) dan PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo). Konon, dalam waktu tiga tahun ke depan pihak perbankan ini diharapkan mampu mengucurkan dana kepada pelaku UMKM dan Koperasi sebesar Rp 14 triliun sehingga permasalahan permodalan yang dihadapi UMKM dapat diminimalisir.

Tabel 1.1
Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum
Di Kota Palembang
(Milyar Rupiah)

Plafon Kredit	2003	2004	2005	2006	2007
Mikro (sd Rp 50 juta)	719,85	1.075,12	1.439,49	1.712,48	1.732,09
Kecil (> Rp 50 juta – Rp 500 juta)	647,79	830,59	1.118,66	1.410,64	1.960,73
Menengah (> Rp 500 juta – Rp 5 miliar)	875,26	1.159,51	1.449,42	1.835,08	2.342,64
Jumlah	2.242,90	3.065,22	4.007,50	4.958,20	6.035,40

Sumber : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Sumatera Selatan, 2007, data diolah.

Gambar 1.1
Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum
Periode 2003 - 2007
(Juta Rupiah)



Sumber : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Sumatera Selatan, 2007, data diolah.

Kredit MKM mengalami pertumbuhan yang positif sejalan dengan pertumbuhan kredit secara total. Faktor pendorong besarnya kredit mikro (nilai nominal sampai dengan Rp 50 juta) salah satunya adalah persyaratan persetujuan kredit yang lebih ringan dibandingkan dengan persyaratan pada kredit kecil dan menengah. Meskipun secara pangsa, kredit MKM mendominasi penyaluran kredit perbankan, namun masih banyak MKM yang menghadapi hambatan di dalam mengakses kredit perbankan, yang antara lain disebabkan karena kendala

ketersediaan jaminan yang memadai. Pihak bank juga masih terdapat kendala berupa rendahnya kemampuan analisis bank (scale gap), yaitu seringnya terjadi kesalahan dalam menganalisa data nasabah sehingga kredit yang diberikan menjadi kredit bermasalah akibatnya menimbulkan kredit macet yang akan menimbulkan kerugian pada pihak bank. Di sisi lain, pilihan penyaluran kredit terhadap pengusaha kecil baik melalui kredit mikro maupun kredit usaha kecil menjadi fokus beberapa bank papan atas. Pilihan pada segmen mikro dan kecil tersebut antara lain karena sektor ini telah terbukti mampu menghadapi krisis ekonomi pada 1998 dan memberikan margin yang cukup tinggi.

Pertumbuhan kredit MKM pada tahun 2007 mencapai Rp 6.035.459 juta, lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2006 sebesar Rp 4.958.206 juta. Kredit MKM yang disalurkan kredit produktif mencapai 50 persen yakni untuk modal kerja dan kredit investasi dengan pangsa masing-masing 41,2 persen dan 8,8 persen. Dilihat dari besarnya plafon kredit mikro (sampai dengan 50 juta) tetap memiliki pangsa terbesar. Pangsa kredit mikro mencapai 38,6 persen diikuti kredit menengah 31,8 persen dan kecil 29,5 persen. posisi ini relatif tidak berubah jika dibandingkan periode tahun 2006. berdasarkan sektor ekonomi MKM, selama tahun laporan penyaluran kredit MKM paling besar adalah pada sektor perdagangan dan industri. Komposisi pembiayaan tersebut relative mengalami perubahan sejak beberapa tahun terakhir. Sementara berdasarkan kelompok bank, kelompok bank swasta nasional devisa merupakan penyaluran kredit MKM terbesar dengan pangsa 41,5 persen, diikuti dengan bank persero 33,7 persen dan BPD 12,9 persen.

NPL kredit MKM turun. NPL *gross* kredit MKM pada tahun 2007 sebesar 3,68 persen lebih kecil dari NPL *gross* tahun 2006 sebesar 4,38 persen, NPL *gross* kredit

MKM tahun 2007 ini lebih rendah apabila dibandingkan NPL *gross* kredit perbankan yang sbesar 4,64 persen (Laporan Pengawasan Perbankan Bank Indonesia tahun 2007 : 25).

Semakin banyaknya penyaluran kredit antara lain kredit mikro yang dilakukan oleh bank-bank di Indonesia diharapkan dapat membantu proses pengembangan UMKM sehingga kendala dalam masalah biaya dapat diatasi. Apabila kredit yang diberikan oleh perbankan kepada pengusaha UMKM dapat dipergunakan dengan baik sehingga UMKM mengalami perubahan yang meningkat. Indikator keberhasilannya antara lain adanya peningkatan omzet, perluasan pasar dan produktivitas yang meningkat dari sebelumnya, meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat, dan menciptakan nilai tambah. maka penyaluran kredit tersebut dapat dikatakan efektif.

Sisi kelembagaan, indikator keberhasilan ditunjukkan oleh perkembangan jumlah nasabah dan perkembangan aset serta dana yang terserap. Selain itu, *Non Perfomance Loan (NPL)*, yang menunjukkan rasio tunggakan terhadap jumlah pinjaman relatif kecil, jauh dibawah batas toleransi (5 persen). Kondisi ini menunjukkan bahwa kredit yang disalurkan cukup bermanfaat bagi masyarakat sebagai tambahan modal untuk usaha produktif. Pengusaha UMKM mampu membayar angsuran kredit dengan lancar. Dengan keadaan yang seperti ini maka penyaluran kredit yang dilakukan perbankan dapat dikatakan efektif karena tercapainya tujuan dan sasaran dari program kredit tersebut.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, beberapa permasalahan permodalan pada UMKM tersebut, maka penyaluran kredit mikro ini merupakan salah satu jawaban tepat untuk mengatasinya adalah dengan mengkaji apakah efektifitas kredit mikro dapat mendorong kemandirian UMKM di Palembang. Maka dari itu penulis tertarik

untuk melakukan penelitian mengenai *“Efektifitas penyaluran kredit mikro terhadap Pengembangan UMKM di Palembang”*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan dikaji adalah “Bagaimanakah Efektifitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Pengembangan UMKM di Palembang ?”

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka penulisan ini bertujuan untuk menganalisa Efektifitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Pengembangan UMKM di Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis, dapat menambah pengetahuan dalam bidang moneter terutama pada variabel Penyaluran Kredit Mikro. Serta dapat juga menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh, dan dapat menambah referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis, sebagai sarana pemberi informasi untuk menindaklanjuti hal yang menyangkut masalah Penyaluran Kredit Mikro dan Pengembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari. 2006. *Potensi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Dalam Pembangunan Ekonomi Pedesaan dan Kebijakan Pengembangannya*. Analisis Kebijakan Pertanian, Volume 4 No. 2 : 146-164. Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari www.google.com
- Asngari, Imam. 2006. *Modul Praktikum SPSS Untuk Pengolahan Data Non Parametrik Mata Kuliah Statistik Non Parametrik*. Palembang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- Atmosoeprpto, Kisdarto. 2002. *Menuju SDM Berdaya – Dengan Kepemimpinan Efektif dan Manajemen Efisien*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Palembang Dalam Angka*. Palembang: Penerbit BPS
- Bank Indonesia. 1995. *Laporan Tahunan Bank Indonesia 1994/1995*. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2008. *Laporan Statistik Keuangan Sumatera Selatan* berbagai edisi. Palembang: Bank Indonesia
- Berlianto, Edi dan Rachmat, Sujianto. 2005. *Makalah UMKM Sang Penopang Kian Seksi*. Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari http://mdopost.com/news/index.php?option=com_content&task=view&id=2402&Itemid=52
- Berry, A, E. Rodriquez dan H, Sandeem. 2001. *Small and Medium Enterprises Dynamics in Indonesia*. Bulletin of Indonesian Economic Studies 37 (3).
- Boediono. 1993. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Grimmer, Justin dan Barboza, Gustavo. 2004. *A Contribution to The Empiries of Micro Credit. Evidence From ALSOL, in Chiapas Mexico*. diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari <http://lanic.utexas.edu/project/etext/llilas/ilassa/2004/grimmer.pdf>
- Zulkarnain. 12 Desember 2005. *Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Gubernur BI tentang Penanggulangan Kemiskinan*. Harian Teropong. Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari http://www.menkokesra.go.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=92
- Haryani, Sri dan Subjhan, Imam. 2007. *Studi Efektivitas Pelaksanaan Proyek Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan-Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Masyarakat Dan Permukiman Berbasis Komunitas (P2KP-Rekompak) Di Kabupaten Bantul, Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 22 No. 1, 2007, 71 – 91

- Kiryanto, Ryan. 2004. Makalah Pengembangan Usaha Nasional dan Laporan Keuangan. Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari http://mdopost.com/news/index.php?option=com_content&task=view&id=2402&Itemid
- Kuncoro, M. 2002. *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN
- Lembaga Penelitian SEMERU. 2003. *Upaya Penguatan Usaha Mikro dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perempuan (Sukabumi, Bantul, Kebumen, Padang, Surabaya, Makassar)*. Jakarta. Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari www.google.com
- Majalah Info Bank. 2002. edisi Oktober. Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari <http://groups.google.co.id/groups>
- Meydianawati, Luh Gede. 2007. *Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*. Buletin Studi Ekonomi, Vol 12 No. 2. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Muhainy, Enny Hanafiah. 1999. *Kumpulan Kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. UNSRI.
- Nopirin. 1990. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Mulya, Prasetya. 1995. *Makalah Pengembangan UMKM*. diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari <http://groups.google.co.id/groups>
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan – Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia*. Jogjakarta: Penerbit BPFE
- Rahayu, Sri Lestari. 2005. *Analisis Peranan Perusahaan Modal Ventura dalam Mengembangkan UKM di Indonesia*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Edisi Khusus. Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari <http://www.fiskal.depkeu.go.id/webbkf/kajian/lestari-1.pdf>
- Roswita A. 1995. *Ekonomi Moneter : "Teori Masalah dan Kebijakan"*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suhardjono. 2003. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah (UPP)*. Yogyakarta: Penerbit AMP YKPN
- Sukirno, Sadono. 1985. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Rajawali Pers

Sutrisno, Joko dan Lestari HS, Sri. *Pengkajian Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah Yang Berbasis Pengembangan Ekonomi Lokal*. Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM, Tahun I No.2. Diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari http://smecda.com/kajian/files/Jurnal_Nomor%202%20Tahun%20I_2006/02_Kajian_Usaha.pdf

Sutrisno, Joko dan Lestari HS, Sri. *Kajian Usaha Mikro Indonesia*. Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM, Tahun I No.2. Diakses pada tanggal 4 September 2008 dari http://smecda.com/kajian/files/Jurnal_Nomor%202%20Tahun%20I_2006/02_Kajian_Usaha.pdf

Wijono, Wiloejo Wirjo. 2005. *Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Salah Satu Pilar Sistem Keuangan Nasional ; Upaya Konkrit Memutus Mata Rantai Kemiskinan*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Edisi Khusus. diakses pada tanggal 26 Juni 2008 dari <http://www.fiskal.depkeu.go.id/webbkf/kajian%5Cwiloejo-1.pdf>

Sa'adah, Yuliana, dkk. 2004. *Analisis Nilai Tambah pada Industri Kerajinan Pakaian Bordir di Desa Seri Tanjung*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.2 No.1, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Salvatore, Dominick. 1993. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga